

Akne Masih Menjadi Tantangan Tersendiri



dr. Sjarif M. Wasitaatmadja,
Sp.KK(K), FINS DV,
FAADV

Akne masih menjadi salah satu masalah kesehatan di Indonesia. Penanganan yang berbeda pun menjadi dilema tersendiri. Itu sebabnya MD Tabloid melakukan wawancara dengan dr. Sjarif M. Wasitaatmadja, SpKK (K), FINS DV, FAADV sebagai salah satu anggota Kelompok Studi Dermatologi Kosmetik Indonesia yang menyusun buku berjudul 'Indonesia Acne Expert Meeting 2012' yang membahas seputar penanganan akne.

T: Mengapa buku ini perlu dibuat/disusun?

Di Indonesia terdapat 13 Institusi Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin yang terletak di berbagai kota besar, yang bertugas mendidik dokter spesialis IKKK untuk mengisi kebutuhan masyarakat akan bidang kesehatan kulit dan kelamin.

Akne merupakan penyakit yang banyak dialami masyarakat, terutama remaja, yang harus ditanggulangi oleh dokter spesialis IKKK maupun dokter umum. Dalam penanggulangannya, kadang terjadi ketidakseragaman antara para dokter baik mengenai klasifikasi, macam atau jenis, gradasi keparahan, terapi topikal maupun sistemik, serta pemilihan tindakan non-invasif maupun invasif terhadap akne atau sekelele sisa penyakitnya, dan lain-lainnya yang cukup mengganggu terutama dalam mengatur alur dan penilaian kompetensi dari setiap dokternya.

Oleh karena itu, Kelompok Studi Dermatologi Kosmetik Indonesia yang merupakan 'think-tank' Pengurus Pusat Perhimpunan Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin Indonesia (PERDOSKI) pada tahun 2012 merasa perlu untuk menyelenggarakan Indonesian Acne Expert Meeting di Jakarta dengan mengumpulkan para pakar di bidang tersebut dan secara bersama menyusun pedoman yang seragam dari berbagai hal penyakit ini untuk dapat dijadikan petunjuk yang dapat digunakan oleh para dokter di seluruh Indonesia. Hasil dari meeting tersebut tentu perlu dibukukan agar dapat disebarluaskan kepada para dokter.

T: Berapa besar prevalensi akne di Indonesia?

Menurut berbagai literatur di luar negeri, akne adalah penyakit yang terjadi pada sekitar 80%-90% populasi. Di Indonesia, laporan terakhir menyebutkan, akne merupakan penyakit nomor 2 atau 3 terbanyak yang



membuat penderitanya berkonsultasi dengan dokter, selain penyakit infeksi kulit dan dermatitis.

T: Jenis akne seperti apa yang memerlukan terapi dan klasifikasinya bagaimana?

Ada bermacam jenis akne memerlukan perlakuan yang tidak persis sama atau berbeda sama sekali. Tingkat gradasi keparahan berperan dalam menentukan terapi dan penanggulangannya. Ada beberapa kondisi akne yang memerlukan perhatian khusus, misalnya akne berat, akne pada wanita hamil, akne pada bayi, akne pada Dewasa. Ada beberapa obat yang hanya dapat diberikan dengan pertimbangan teliti, misalnya obat hormonal atau isotretinoin. Ada tindakan yang memerlukan kompetensi khusus dari dokternya untuk memberikan terapi tambahan, misalnya bedah dermabrasi, laser, peeling kimiawi.

T: Bagaimana rekomendasi terapi akne?

Saya gambarkan dalam bentuk bagan agar lebih mudah.

T: Selain buku ini, adakah buku terbaru yang disusun oleh dr. Sjarif?

Ada dua buku, yaitu Buku Dermatologi Kosmetik, Penuntun Ilmu Kosmetik Medik, (BP FKUI Jaqkarta, edisi 2 tahun 2011 dan 2012) dan buku 'Everything About Hair', (BP FKUI Jakarta, edisi 1 tahun 2014). MD

**Bagan Rekomendasi Terapi Akne
Indonesia Acne Expert Meeting
Jakarta 22 November 2012**

GRADE THERAPY	MILD	MODERATE	SEVERE
1 ST LINE TOPICAL	RA, K	RA, BPO, AB	RA, BPO, AB
1 ST LINE ORAL	-	DOX, E, AB	DOX, E, AB
2 ND LINE TOPICAL	AA	AA, AS	AA, TIL, AS
2 ND LINE ORAL	-	OAB	F: AAN M: ISOT
3 RD LINE TOPICAL	RA+BPO, AB	RA+BPO, AB	RA+BPO, AB
3 RD LINE ORAL	-	AB	F: ISOT
AJUVAANT	KIE, SC, SP, K LKF PPX, O AO, LL	KIE, SC, SP, K LKF PPX, O AO, LL	KIE, SC, SP, K LKF PPX, O AO, LL
MAINTENANCE	KIE, SC, RA 0.01- 0.025%, PPX	KIE, SC, RA 0.01- 0.025%, PPX	KIE, SC, RA 0.01- 0.025%, PPX
KHUSUS A FULM			GCS, CSS

RA: Retinoid Acid, AA: Azelaic Acid, AB: Anti Biotic, OAB: Other AB, BPO: Benzoyl Peroxide, TIL: Triamcinolon Intra Lesi, ISOT: Isotretinoin Oral, K: Keratolytic, F: Female, M: Male, SC: Skin Care, SP: Skin Peeling, LL: Light Laser, GCS: Glucocorticoid Systemic, CSS: Corticosteroid Systemic, KIE: Komunikasi Informasi, Edukasi, A: Fulm: Akne Fulminan, AAN: Anti Androgen, LKF: Lolo Kumerfeldt, OAO: Oral Anti Oxidant, PPX: Papulex (ABA, Nicotinamide, Zinc PCA).

Love Your Skin

PAPULEX
Great Skin. Great Confidence.

Seimbang dengan
The Power of 3
Kulit Bebas Jerawat!

3